

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun secara empiris dari hasil penelitian di MAN 2 Blitar, maka peneliti dapat memberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Guru Aqidah Akhlaq sebagai Informator dalam Menanggulangi Dampak Negatif Penggunaan Sosial Media Siswa di MAN 2 Blitar yaitu
 - a) Memberikan informasi kepada anak-anak tentang cara penggunaan, dampak-dampak positifnya, maupun dampak Sosial Media, b) Pemberian informasi dengan metode ceramah dan memberikan nasehat, c) Cara penggunaan Sosial Media yang baik dan benar adalah menggunakan pada waktu-waktu tanpa mengganggu waktu ibadah dan belajar, d) Pelayanan Sosial Media pada siswa dengan memberikan kemudahan, dan melayani peserta didik sesuai minat, kemampuan, dan bakatnya, e) Bentuk layanan informasi dengan memberikan tugas pelajaran mengenai contoh perilaku baik dan buruk di internet (*google*) yang kemudian dikaitkan dengan Aqidah Akhlaq, d) Partisipasi guru dalam memberikan informasi lebih ditekankan bagaimana guru berperan sebagai tauladan dan contoh bagi peserta didik.

2. Peran Guru Aqidah Akhlaq sebagai Edukator dalam Menanggulangi Dampak Negatif Penggunaan Sosial Media Siswa di MAN 2 Blitar yaitu:
 - a) Peran guru dalam bimbingan dan pengarahan dalam menyikapi dampak positif dan negatif penggunaan Sosial Media yaitu bimbingan spiritual dan Nasehat-nasehat, b) Peran guru dalam pengenalan kebutuhan terhadap penggunaan Sosial Media bagi siswa yaitu tidak melarang siswa mengakses Sosial Media, tapi membatasi siswa dalam penggunaannya, d) Strategi guru dalam membimbing dan mengarahkan siswa tentang Sosial Media dilakukan dengan menggunakan pendekatan personal, e) guru sebagai educator harus menjadi suri tauladan bagi siswanya dengan memberi contoh perilaku yang baik bagaimana penggunaan Sosial Media.
3. Hambatan dari penanggulangan Dampak Negatif Penggunaan Sosial Media Siswa di MAN 2 Blitar yaitu
 - a) Secara umum, hambatan Peran Guru Aqidah Akhlaq adalah beberapa siswa meremehkan dan menghiraukan guru, b) Guru dibatasi dengan pengawasan di sekolah, sehingga ketika di rumah, sepenuhnya diserahkan kepada orangtua, c) Dalam menjalankan perannya sebagai Informator, hambatan yang dialami guru adalah tidak semua siswa menanggapi informasi dari guru dengan baik, d) Dalam menjalankan perannya sebagai Edukator, hambatan yang dialami guru adalah ketergantungan siswa pada Sosial Media, e) Solusi dalam menghadapi hambatan peran guru adalah kerjasama antara guru dan orang tua, tidak pantang menyerah untuk memberikan arahan kepada siswa, dan ketika dalam pembelajaran guru mengadakan gerakan

literasi/kebiasaan membaca untuk mengurangi ketergantungan Sosial Media.

B. Saran

1. Kepada IAIN Tulungagung

Hasil penelitian yang peneliti lakukan ini hendaknya dapat dikembangkan supaya lebih berguna dan bermanfaat serta dapat menambah khazanah keilmuan pendidikan, kepustakaan IAIN Tulungagung dan menjadi bahan referensi.

2. Kepada MAN 3 Blitar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan referensi bagi guru tentang peran Guru Aqidah Akhlaq dalam Menanggulangi Dampak Negatif Penggunaan Sosial Media di MAN 2 Blitar. Kemudian dapat menjadi kebijakan bagi sekolah dalam mengoptimalkan peran guru Aqidah Akhlaq dalam pembelajaran.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih kurang dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini lebih mendalam, dan ke depannya dapat dimanfaatkan oleh lembaga pendidikan dalam memperkaya khazanah keilmuan pendidikan.